

Faktor-faktor Penentu Minat Karier Lulusan Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah

Determinants of Career Interest among Sharia Accounting Graduates in Islamic Financial Institutions

Pratomo Cahyo Kurniawan¹, Singgih Setiawan², Nurul Qomariah³, Anugrah Fitria Berliannanda⁴

¹ Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

² Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

⁴ Dinas Sosial KBPP, Pematang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.28918/jaais.v7i1.14836>

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: This study aims to examine the factors influencing the career interest of Sharia Accounting Graduate Students in pursuing careers in Islamic financial institutions. **Background Problems:** In reality, not all Sharia Accounting Graduate students are interested in working in Islamic financial institutions, even though their academic background is directly related to the field. This phenomenon indicates a gap between students' field of study and their career preferences, which may be influenced by various factors. **Novelty:** This study integrates various factors, including the work environment, Sharia accounting knowledge, religiosity, and labor market considerations, into a single model, thereby providing a more comprehensive understanding of students' career interests. **Research Methods:** This research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 96 respondents via a saturated sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS IBM 26. **Finding/Results:** Partially, work environment, Sharia accounting knowledge, and labor market considerations do not significantly affect career interest, while religiosity has a significant effect. Simultaneously, all variables significantly influence students' career interests. **Conclusion:** Religiosity is the most influential factor in shaping students' career interest, while other variables show no partial effect. The findings imply that strengthening religious values may increase students'

ARTICLE INFO

Article information:

Received:

9 May 2026

Revised:

18 June 2026

Accepted:

20 June 2026

ISSN:

2775-6270 (P-ISSN)

2775-8443 (E-ISSN)

interest in pursuing careers in Islamic financial institutions.

Keywords: Career Interest, Work Environment, Sharia Accounting Knowledge, Religiosity, and Labor Market Considerations

ABSTRAK

Pendahuluan/Tujuan Utama: Studi ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat karier lulusan Akuntansi Syariah dalam berkarier di lembaga keuangan Syariah. **Latar Belakang Masalah:** Pada kenyataannya, tidak semua lulusan Akuntansi Syariah tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan Syariah, meskipun latar belakang akademis mereka berhubungan langsung dengan bidang tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara bidang studi lulusan akuntansi syariah dan preferensi karier yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor. **Kebaruan:** penelitian ini mengintegrasikan beberapa faktor, seperti lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja, ke dalam satu model sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang minat karier lulusan akuntansi syariah. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh populasi, yaitu 96 responden, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS IBM 26. **Temuan/Hasil:** Secara parsial, lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi Syariah, dan pertimbangan pasar tenaga kerja tidak memengaruhi minat karier secara signifikan, sedangkan religiusitas berpengaruh signifikan. Secara simultan, semua variabel secara signifikan memengaruhi minat karier lulusan akuntansi syariah. **Simpulan:** Religiusitas merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk minat karier lulusan akuntansi syariah, sedangkan variabel lain tidak menunjukkan pengaruh parsial. Temuan ini menyiratkan bahwa penguatan nilai-nilai agama dapat meningkatkan minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Minat Berkarier, Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja

*E-mail address: pratomo.cahyo.k@uingusdur.ac.id, singgih.setiawan@uingusdur.ac.id, nurul.qomariah@gmail.com, anugrahfitriab9a@gmail.com.

PENDAHULUAN

Bisnis berbasis syariah memang berkembang pesat, didorong oleh digitalisasi, perluasan lembaga keuangan syariah, serta meningkatnya permintaan akan produk halal dan investasi yang etis. Perkembangan ini terlihat pada pembiayaan UMKM, pasar modal syariah, industri halal, hingga model bisnis digital baru, tetapi lajunya masih dibatasi oleh literasi, infrastruktur, dan harmonisasi regulasi (Menne et al., 2022; Aprilia et al., 2024; Mas'ud & Muwazir, 2025). Pesatnya pertumbuhan dunia bisnis membuka berbagai peluang kerja bagi tenaga kerja, khususnya dengan berkembangnya bisnis syariah di Indonesia yang perlu didukung oleh infrastruktur

yang memadai serta ketersediaan tenaga profesional di bidang bisnis syariah itu sendiri (Ariska, 2019).

Kebutuhan tersebut perlu diimbangi dengan kualitas sistem pendidikan yang optimal di bidang akuntansi syariah agar mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kemampuan bersaing (Challen et al., 2023). Kemampuan yang dimiliki calon pegawai seharusnya mencerminkan sikap dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya (Risnawati & Harjanti, 2023). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kurikulum akuntansi syariah perlu dirancang agar selaras dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja lulusan akuntansi syariah (Ariska, 2019).

Menurut Reni dan Puji dalam jurnalnya milik Ariska (2019) Upaya mendukung tercapainya tujuan lulusan akuntansi syariah dalam menentukan karier, pihak akademik berperan dengan menyediakan berbagai fasilitas, misalnya buku yang relevan dengan perkembangan bisnis syariah, pelatihan, program magang serta kegiatan pendukung lainnya. Kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri, penguatan keterampilan digital, dan pengalaman praktis meningkatkan kesiapan lulusan untuk beradaptasi terhadap perubahan di dunia kerja (Muhammad & Nugraheni, 2022; Zakiy, 2021; Dewi & Dewi, 2025). Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan setelah pendidikan selesai, lulusan akuntansi syariah mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan dunia kerja. Lulusan akuntansi syariah juga dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai akuntansi berbasis syariah, sehingga ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat menjadi modal penting saat bekerja di lembaga keuangan syariah. Selain itu, lulusan pada bidang tersebut memiliki peluang luas untuk berkarier di sektor keuangan syariah maupun mengembangkan usaha sendiri (Ariska, 2019).

Namun, tidak semua alumni program studi akuntansi syariah memiliki ketertarikan untuk berkarier di bidang syariah, khususnya di lembaga keuangan syariah. Sebagian justru memilih untuk bekerja di institusi keuangan konvensional atau menempuh jalur profesi lain seperti akuntan publik, pengajar akuntansi, akuntan manajerial, akuntan sektor pemerintahan, bahkan ada pula yang memilih untuk menjadi pelaku usaha mandiri (Ariska, 2019).

Kondisi demikian juga sejalan oleh pernyataan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah melalui wawancara yang mana beliau menyebutkan bahwasannya alumni lulusan akuntansi syariah program studi akuntansi syariah kurang dari 10% bekerja di lembaga keuangan syariah. Mayoritas alumni memilih bekerja di perusahaan swasta konvensional sebagai staf akuntansi seperti di PT atau CV tertentu. Selain itu, banyak juga yang tidak sesuai dengan bidang atau latar belakang, seperti menjadi admin atau staf di sekolah tertentu. Bahkan ketika alumni melanjutkan sesuai latar belakang akuntansi, mereka kebanyakan masuk di lembaga keuangan konvensional dan dominan bekerja di sektor swasta, terutama di perusahaan tekstil, garmen, dan batik lokal (Sholihah, 2025).

Beragam faktor menjadi penyebab rendahnya minat tersebut. Seperti halnya lingkungan kerja, minat terhadap profesi cenderung menurun ketika calon pekerja atau mahasiswa melihat kondisi kerja yang buruk (Galanis et al., 2026). Mereka menganggap hal ideal bagi lulusan akuntansi syariah bukan hanya soal gaji, melainkan tempat yang mendukung kenyamanan, kebebasan berkembang, dan produktivitas, karena tanpa suasana kerja yang positif, penghasilan tinggi pun tidak akan memberi kepuasan (Efendi, 2024). Kesenjangan paling menonjol terdapat pada lingkungan kerja yang membahas bagaimana kondisi kerja di lembaga keuangan syariah memengaruhi minat lulusan (Eric et al., 2025). Seperti halnya pada penelitian Efendi (2024) dan Noviyani (2023) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja terbukti memengaruhi ketertarikan lulusan akuntansi syariah. Sedangkan

Tania et al., (2021) justru mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang dapat dibuktikan antara lingkungan kerja dan pilihan karier lulusan akuntansi syariah, khususnya di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan akuntansi syariah bukan hanya membahas aspek teknis akuntansi, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keadilan dan aspek ibadah. Lulusan akuntansi syariah yang memahami hal ini cenderung mempertimbangkan pilihan karier yang selaras dengan prinsip keuangan syariah, karena nilai agama yang dianutnya terasa lebih dekat. Keadaan ini selaras dengan penelitian dari Kurniawan et al. (2022), Efendi (2024), dan Febriliani et al. (2024) yang menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat lulusan akuntansi syariah untuk memilih karier di lembaga keuangan syariah. Temuan ini juga memiliki perbedaan hasil studi milik Harimurti & Sriyanto, (2024) yang mana pengetahuan akuntansi syariah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat tersebut.

Religiusitas menggambarkan kedekatan spiritual seseorang dengan Allah SWT dan merupakan aspek penting yang turut memengaruhi kecenderungan pilihan karier lulusan akuntansi syariah. Semakin kuat tingkat religiusitas, semakin besar pula kemungkinan lulusan akuntansi syariah tersebut memilih jalur karier yang sejalan dengan agama yang diyakininya, misalnya bekerja di institusi keuangan berbasis syariah. Ungkapan tersebut sejalan dengan penelitian Kurniawan et al. (2022), Dewi & Pravitasari (2022), Vitria & Abdurrahim (2022) Yang mana religiusitas terbukti memengaruhi minat dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah. Di sisi lain, hasil penelitian milik Amalia & Diana, (2020) Tidak terdapat kesamaan hasil yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat tersebut.

Pertimbangan pasar kerja memuat informasi mengenai peluang dan ketersediaan pekerjaan dalam suatu bidang atau profesi tertentu (Mangeka & Kristianti, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Febriliani et al., (2024), Dewi & Pravitasari (2022), dan Tania et al. (2021) Yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara pertimbangan pasar kerja dan minat berkarier. Namun, tidak memiliki keselarasan dengan hasil penelitian Efendi (2024) Yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh.

Melihat penelitian terdahulu, masih muncul ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan variasi jumlah dan karakteristik responden untuk memperkuat temuan penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2024) dan Tania et al. (2021). Penelitian ini akan berfokus pada lulusan akuntansi syariah di wilayah Pekalongan. Karena menurut data yang ada, Pemerintah Kota Pekalongan juga berkomitmen mendorong akselerasi inklusi keuangan syariah yang merupakan bagian dari upaya memperluas akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat (Publik, 2022). Peningkatan jumlah nasabah di BSI Pekalongan juga tumbuh 50% dari sekitar 308.600 menjadi 463.700 (Isnawati, 2025). Selain itu, menurut Omy, (2025) Dalam siaran pers, Senin (20/1/2025), kebutuhan masyarakat di Kota Pekalongan untuk layanan syariah cukup besar. Hal ini menjadi perhatian karena dengan kebutuhan tersebut serta Kota Pekalongan terkenal akan sebutan Kota Santri menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji (Sunarko, 2025).

Berdasarkan uraian, peneliti merasa tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah yang lulus pada tahun 2024-2025 (Okvellia & Setyandari, 2022). Selain itu, perencanaan karier menjadi hal penting bagi lulusan

akuntansi syariah tingkat akhir guna meningkatkan pemahaman dan kesiapan dalam menghadapi persaingan kerja (Indasari et al., 2023).

TINJAUAN TEORETIS

Teori Perilaku Berencana

Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikenal sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), menggambarkan perilaku individu berdasarkan anggapan bahwa tindakan dilakukan secara sadar dan dipertimbangkan. Pokok utama dari TPB terletak pada intensi atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu (Ajzen, 1991). Niat dari seseorang tersebut, dapat digunakan sebagai taksiran mengenai sejauh mana orang tersebut mampu meyakinkan untuk melakukan tindakan tertentu (Kurniawan et al., 2022).

Sama halnya dengan *Theory of Reasoned Action*, inti dari *Theory of Planned Behavior* terletak pada niat pribadi untuk melakukan suatu tindakan. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh seberapa kuat intensi atau keinginan yang dimilikinya. Intensi sendiri merupakan indikator sejauh mana seseorang bersedia mengalokasikan upaya untuk menjalankan suatu aktivitas serta menunjukkan tingkat kemauannya. Dalam teori ini, intensi tergantung oleh 3 faktor seperti sikap atas perilaku, norma subjektif, serta persepsi atas kendali perilaku (Rafiq et al, 2020). Suatu profesi merupakan aktivitas yang dapat memengaruhi ketertarikan individu serta menjadi faktor dalam pengambilan keputusan terhadap pilihan karier (Mardiyani et al., 2022). Lingkungan kerja yang kondusif dapat berdampak pada efektivitas karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, tingkat religiusitas berhubungan dengan keyakinan terhadap suatu sikap dalam menanggapi perilaku tertentu. Keyakinan ini memengaruhi cara pandang seseorang dalam menilai tindakan sebagai sesuatu yang bernilai positif atau negatif, yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku individu.

Pengetahuan mengenai akuntansi syariah berkaitan erat dengan persepsi terhadap kendali atas suatu tindakan. Seseorang yang memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep tersebut akan lebih terdorong untuk meniti karier di sektor keuangan syariah. Keinginan tersebut biasanya muncul dari pemahaman materi yang dikuasai serta upaya untuk menjaga komitmen terhadap nilai-nilai syariah. Sementara itu, pertimbangan terhadap kondisi pasar tenaga kerja berhubungan dengan persepsi terhadap kendali perilaku yang terbentuk dari berbagai faktor, seperti ketersediaan kesempatan, kecocokan kemampuan, dan potensi jenjang karier. Semuanya membentuk keputusan individu untuk memilih arah karier tertentu (Febriliani et al., 2024).

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan berbasis Syariah merupakan entitas yang menawarkan produk finansial sesuai prinsip Syariah serta memperoleh izin resmi untuk beroperasi sebagai institusi keuangan syariah. Dalam definisi ini, terdapat dua unsur penting yang harus dipenuhi, yakni kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah serta legalitas dalam menjalankan aktivitas keuangan. Dewan Syariah Nasional (DSN) berperan dalam memastikan kesesuaian operasional lembaga keuangan ini melalui penerbitan fatwa. Sementara itu, aspek legal operasional lembaga-lembaga tersebut diawasi oleh beberapa otoritas berwenang, antara lain: Bank Indonesia, yang bertanggung jawab dalam regulasi dan pengawasan bank umum serta lembaga keuangan mikro; Kementerian Keuangan, yang mengatur institusi keuangan secara umum; serta Kementerian Koperasi dan UKM, yang mengawasi operasional koperasi di masyarakat (Rafiq et al, 2020).

Minat Berkarier

Minat karier merupakan pandangan atau sikap individu terhadap jenis pekerjaan yang ingin dijalani di masa mendatang. Karier sendiri dipahami sebagai posisi atau pencapaian profesional yang diharapkan seseorang dalam perjalanannya di dunia kerja. Karier umumnya dipahami sebagai lintasan kehidupan kerja yang mencakup posisi, pencapaian, mobilitas, dan makna subjektif yang diharapkan atau dinilai seseorang sepanjang perjalanan kerjanya, serta pertumbuhan pribadi, identitas profesional, peluang transisi, dan kriteria sukses yang dibentuk oleh konteks sosial (Seibert et al., 2023; Han & Mortimer, 2023; Cohen & Duberley, 2021). Kesuksesan dalam berkarier kini tidak lagi hanya dimaknai sebagai peningkatan jabatan dalam struktur organisasi yang bersifat formal, mengingat saat ini konsep karier telah berkembang menjadi lebih fleksibel, dikenal dengan istilah *boundaryless career* (Kurniawan et al., 2022). Kecenderungan seseorang, terutama pada usia remaja, terhadap suatu pekerjaan atau jalur profesi yang sesuai dengan preferensi dan orientasi pribadinya termasuk dalam kategori minat berkarier. Pilihan ini biasanya dilandasi oleh keyakinan bahwa profesi tersebut berpotensi membawa keberhasilan di masa depan (Febriliani et al., 2024).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang terdapat pada lingkungannya yang bisa memengaruhi diri sendiri dalam menjalankan tugas Ariyani & Jaeni, (2022). Keadaan serta nuansa yang ada di suatu area kerja memiliki peran penting sebagai salah satu elemen yang dapat memengaruhi ketertarikan seseorang dalam menentukan jalur profesinya. Hal ini pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas dan hasil kerja individu di dalam organisasi (Atika et al., 2024).

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Mempelajari akuntansi syariah melibatkan dasar yang kuat dalam syariah dan akuntansi Syariah, karena akuntansi syariah dianggap sebagai prosedur transaksi yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT (Febriliani et al., 2024). Pengetahuan dimaknai sebagai informasi yang tertanam dalam setiap individu tentang kemampuan untuk melakukan tindakan. Oleh karena itu, pengetahuan berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak (Rafiqqa et al., 2020). Akuntansi syariah sendiri merupakan sistem penyusunan laporan keuangan suatu entitas yang berlandaskan pada prinsip akidah sesuai dengan syariah. Pemahaman terhadap akuntansi syariah menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang syariah. Hal ini sangat membantu individu dalam memahami regulasi perbankan syariah dan meningkatkan peluang untuk berkarier lembaga keuangan syariah (Mardiyani et al., 2022).

Religiusitas

Asal kata religiusitas yakni "religi", dalam KBBI (2025) memiliki arti "kepercayaan kepada Tuhan". Adapun religiusitas merujuk pada bentuk pengabdian seseorang terhadap ajaran agama (Kurniawan et al., 2022). Religiusitas menurut Gibson (2010) dalam Prasetyo & Anitra (2020) merupakan perbedaan individual dalam hal ketertarikan atau keterlibatan seseorang pada agama tertentu. Perbedaan individu ini mencakup perbedaan sikap, kognisi, emosi, dan perilaku dalam beragama. Seseorang dikatakan memiliki tingkat religius jika perilakunya mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keagamaan. Definisi religiusitas tidak berhenti pada perilaku saja; banyak studi memandang religiusitas sebagai gabungan keyakinan, praktik, komitmen, dan identifikasi terhadap agama (Amiruddin et al., 2023; Burnos & Kopacz, 2025; Hohenschue et al., 2022).

Tingkat religiusitas dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa usia, warisan genetik, karakter individu, hingga kondisi psikis. Sementara dari aspek eksternal, pengaruh dapat datang dari keluarga, lembaga

pendidikan, serta lingkungan sosial masyarakat (Febriliani et al., 2024). Dorongan menjalankan keyakinan termasuk dalam kebutuhan dasar manusia, sejajar dengan dorongan untuk makan, minum, dan berpikir. Dorongan ini perlu dipenuhi agar mencapai ketenangan dan kepuasan batin. Selain itu, juga dikatakan sebagai kebutuhan fitrah yang tumbuh dari rasa keagamaan (Kurniawan et al., 2022).

Pertimbangan Pasar Kerja

Wheeler (1883) dalam jurnal milik Afdatil et al. (2021) mendefinisikan pertimbangan pasar kerja sebagai salah satu hal yang menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja memang menjadi faktor penting ketika seseorang memilih pekerjaan, karena peluang masuk kerja, mobilitas karier, upah, keamanan kerja, dan risiko penurunan status berbeda antarpekerjaan (Hartung et al., 2022; Phares & Balthrop, 2021; Pham et al., 2024). Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih sempit. Pasar kerja merujuk pada seluruh aktivitas yang dilakukan oleh entitas usaha guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan menyediakan kesempatan kerja (Febriliani et al., 2024).

Seorang lulusan akuntansi syariah perlu tetap waspada terhadap dinamika pasar kerja serta mampu memanfaatkan peluang yang muncul di tengah tantangan seperti resesi dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Setiap bidang kerja memiliki prospek yang berbeda, sehingga dalam menentukan posisi tertentu, perlu mempertimbangkan kondisi pasar kerja yang sedang berlaku. Ada sejumlah faktor signifikan yang perlu diperhatikan, seperti tingkat keamanan pekerjaan, jumlah kesempatan yang tersedia, serta kemudahan proses pendaftaran. Pekerjaan dengan cakupan pasar kerja yang luas dan fleksibel umumnya menarik lebih banyak peminat karena menjanjikan peluang untuk berkembang secara profesional maupun dari sisi ekonomi.

Pengembangan Hipotesis

Mengacu pada teori perilaku terencana, keputusan tiap individu dalam memutuskan untuk berkarier sangat dipengaruhi oleh ekspektasi dan persepsinya terhadap lingkungan eksternal, salah satunya adalah lingkungan kerja. Kondusifitas, keislaman, dan kesesuaian lingkungan kerja dengan nilai-nilai pribadi akan membentuk sikap positif serta meningkatkan minat individu untuk bergabung dengan lembaga tersebut. Jiwa kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi syariah umumnya lebih tertarik pada tempat kerja yang menghadirkan tantangan, karena hal tersebut dapat memberikan kepuasan tersendiri ketika tantangan tersebut berhasil diatasi. Apabila lingkungan kerja terasa nyaman, menyediakan ruang yang memadai, serta menjaga kebersihannya, hal tersebut dapat mendorong minat lulusan akuntansi syariah untuk memilih bekerja di lembaga tersebut. (Efendi, 2024). Penelitian milik Efendi (2024) dan Noviyani (2023) Lingkungan kerja menjadi aspek yang berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi syariah dalam memilih pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dengan ini, hipotesis yang diturunkan adalah:

H₁: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah.

Mengacu pada teori, tingkat pengetahuan yang dimiliki merupakan salah satu aspek yang memengaruhi sikap seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang akuntansi syariah berperan penting dalam membentuk sikap dan preferensi lulusan akuntansi syariah terhadap pilihan karier. Karena tingkat pemahaman individu dapat memengaruhi langkah selanjutnya, pengetahuan menjadi salah satu aspek yang berpotensi membentuk perilaku, sesuai dengan teori perilaku terencana. Dengan demikian, minat seseorang dalam menentukan pilihan pekerjaan sangat

dipengaruhi oleh sejauh mana pengetahuan yang dimilikinya (Rafiq et al., 2020). Sesuai penelitian Kurniawan et al., (2022), Ariska, (2019), dan Febriliani et al., (2024) Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman lulusan akuntansi syariah mengenai akuntansi syariah memengaruhi keinginan mereka untuk memilih karier di perusahaan keuangan syariah. Dengan demikian, individu yang memiliki penguasaan mendalam terhadap akuntansi syariah cenderung terdorong untuk memilih pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Hipotesis yang bisa dirumuskan adalah:

H₂: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan teori perilaku terencana, aspek kognitif individu, terutama tingkat religiusitas, dapat memengaruhi sikap dan perilakunya. Pemikiran yang selaras ini menyatakan bahwa tingkat religiusitas setiap orang berperan dalam membentuk sikap dan tindakan. Dalam konteks ini, faktor sosial kerap diidentikkan dengan religiusitas. Faktor sosial meliputi unsur-unsur, antara lain umur, jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan keyakinan agama (Jasin et al., 2021). Kekuatan pandangan keagamaan seseorang dapat memengaruhi keputusan profesional yang diambilnya. Lembaga keuangan syariah, yang beroperasi tanpa praktik riba, memberikan kesempatan bagi individu yang berkeinginan menetapkan keputusan profesional sejalan pada prinsip-prinsip Islam (Iftitah et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pravitasari (2022), Vitria & Abdurrahim (2022), dan Noviyani, (2023) Mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih tempat kerja, khususnya di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, hipotesis ditulis sebagai berikut.

H₃: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah.

Sesuai dengan teori yang digunakan, teori tersebut memiliki keterkaitan dengan aspek kontrol perilaku. Lulusan akuntansi syariah yang memiliki keyakinan cenderung percaya pada harapan yang ditujukan berdasarkan bakat dan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, mereka merancang pilihan karier yang relevan dan menumbuhkan minat sesuai dengan latar belakang keterampilan yang dimiliki, sambil mempertimbangkan kesesuaiannya pada tuntutan pasar kerja sekarang (Fitri et al., 2023). Hasil ini selaras penelitian milik Farida et al., (2022) Yang menemukan faktor pasar kerja memberikan dampak positif dan signifikan pada minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Sedangkan penelitian Sulistiyowati & Hakim, (2021) faktor pasar kerja mempunyai tidak mempunyai pengaruh pada motivasi lulusan akuntansi syariah akuntansi ketika berkarier. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis yang keempat yakni.

H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah

Berdasarkan teori sebelumnya, niat untuk bertindak disebabkan oleh kombinasi sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif. Dalam konteks ini, lingkungan kerja yang kondusif, pemahaman terhadap akuntansi syariah, pertimbangan terhadap kebutuhan pasar kerja, serta tingkat religiusitas secara serentak membentuk sikap dan keyakinan lulusan akuntansi syariah dalam memilih karier. Ketika keempat faktor tersebut selaras dengan nilai dan harapan pribadi lulusan akuntansi syariah, minat karier di lembaga keuangan syariah cenderung meningkat secara signifikan (Fitri et al., 2023; Rafiq et al., 2020; dan Jasin et al., 2021). Hal tersebut dapat dijadikan hipotesis penelitian terakhir, yaitu.

H₅: Lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah lembaga keuangan syariah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Populasi penelitian ini adalah alumni Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang lulus pada tahun 2025, berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan seluruh populasi menjadi sampel (Ghozali, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan Google Form yang dibagikan. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala 1-5 untuk mewakili jawaban responden. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 2 untuk tidak setuju, nilai 3 untuk netral, nilai 4 untuk setuju, dan nilai 5 untuk sangat setuju.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 4, yakni lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja. Variabel dependen pada penelitian ini yakni minat berkarier.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Lingkungan Kerja (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan pekerjaan dapat terselesaikan Lingkungan menyenangkan Banyaknya tantangan pekerjaan Tingkat kompetensi yang tinggi 	Ariyani & Jaeni (2022)
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pengenalan terhadap sistem akuntansi syariah Prinsip dasar yang melandasi Konsep-konsep umum Karakteristik utama Elemen-elemen dalam laporan keuangan berbasis syariah 	Febriliani et al., (2024)
Religiusitas (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> Keyakinan Praktik agama Pengalaman Pengetahuan agama Konsekuensi 	Gibson (2010) dalam Prasetyo & Anitra (2020)
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan lapangan pekerjaan Keamanan kerja Fleksibilitas karier Kesempatan promosi 	Wheleer (1883) dalam Afdatil et al. (2021)
Minat Berkarier (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Kesukaan (<i>Liking</i>) Ketertarikan (<i>Interest</i>) Perhatian (<i>Attention</i>) Keterlibatan (<i>Involvement</i>) 	Korompot et al. (2020)

Sumber: Data primer diolah (2026)

Metode analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan penelitian secara sistematis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Metode analisis data yang digunakan antara lain: uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Uji instrumen terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan

uji multikolinearitas. Uji regresi linier berganda terdiri atas uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan melalui tahap uji validas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan instrumen layak digunakan sebagai alat ukur terhadap variabel penelitian yang diteliti. Validitas menggambarkan kesesuaian instrumen dalam menjalankan fungsinya untuk memperoleh data yang akurat. Selain itu, variabel dinilai reliabel jika besaran nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60 yang memberikan indikasi bahwa instrumen tersebut mampu mengukur secara konsisten (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen

Variabel. Indikator	Person Correlation		Cronbach Alpha		Simpulan
	r hitung	r tabel	terhitung	syarat	
X1.1	0,768	0,3550			Valid, Reliabel
X1.2	0,586	0,3550	0,626	0,6	Valid, Reliabel
X1.3	0,792	0,3550			Valid, Reliabel
X1.4	0,605	0,3550			Valid, Reliabel
X2.1	0,715	0,3550			Valid, Reliabel
X2.2	0,894	0,3550			Valid, Reliabel
X2.3	0,789	0,3550	0,808	0,6	Valid, Reliabel
X2.4	0,548	0,3550			Valid, Reliabel
X2.5	0,787	0,3550			Valid, Reliabel
X3.1	0,515	0,3550			Valid, Reliabel
X3.2	0,733	0,3550			Valid, Reliabel
X3.3	0,723	0,3550	0,747	0,6	Valid, Reliabel
X3.4	0,681	0,3550			Valid, Reliabel
X3.5	0,848	0,3550			Valid, Reliabel
X4.1	0,710	0,3550			Valid, Reliabel
X4.2	0,698	0,3550	0,642	0,6	Valid, Reliabel
X4.3	0,682	0,3550			Valid, Reliabel
X4.4	0,717	0,3550			Valid, Reliabel
Y1.1	0,759	0,3550			Valid, Reliabel
Y1.2	0,597	0,3550	0,668	0,6	Valid, Reliabel
Y1.3	0,836	0,3550			Valid, Reliabel
Y1.4	0,640	0,3550			Valid, Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2026)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel.	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
	Asym.Sig	Tolerance	VIF	Sig.
Lingkungan Kerja (X ₁)		0,694	1,441	0,183
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X ₂)	0,200	0,710	1,409	0,860
Religiusitas (X ₃)		0,738	1,355	0,081
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)		0,833	1,200	0,335

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 3 menyajikan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai sebesar 0,200 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki nilai tolerance di bawah 0,10, serta seluruh variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel bebas, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen berada di atas 0,05, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan memiliki sebaran data yang homogen.

Regresi Linier Berganda

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
Lingkungan Kerja (X1)	-0,264	0,792
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	1,970	0,052
Religiusitas (X3)	3,588	0,001
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0,334	0,739

Sumber: Data primer diolah, 2026

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarier Lulusan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Lingkungan Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y). Diketahui nilai sebesar $0,792 > 0,05$ dengan nilai t hitung $(-0,264) < t$ tabel $(1,986)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarier lulusan Akuntansi Syariah di lembaga keuangan syariah.

Teori Perilaku Berencana (TPB) menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi faktor dalam pembentukan perilaku. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan terkait lingkungan kerja tidak berdampak pada minat karier lulusan akuntansi syariah (Rafiqah *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat disebabkan oleh belum adanya gambaran yang jelas pada diri lulusan akuntansi syariah mengenai kondisi dan karakteristik lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah. Keterbatasan pemahaman ini membuat lulusan akuntansi syariah belum mampu menjadikan lingkungan kerja sebagai pertimbangan utama dalam menentukan pilihan karier. Dengan kata lain, karena lulusan akuntansi syariah belum mengetahui secara pasti suasana, sistem, dan pola kerja di lembaga keuangan syariah, faktor lingkungan kerja belum dapat dijadikan acuan dalam menentukan keputusan berkarier di sektor tersebut (Challen *et al.*, 2023).

Selain itu, juga ditegaskan oleh fakta dari kuesioner yang disebabkan oleh indikator pada pernyataan ketiga mengenai pekerjaan yang dinamis dan banyak tantangan. Hal ini terlihat dari adanya 12 responden yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Akibatnya, lulusan akuntansi syariah tidak menjadikan lingkungan kerja sebagai pertimbangan penting, meskipun banyak dari mereka lebih tertarik pada pekerjaan yang mampu memberikan tantangan, pengalaman baru, dan peluang pengembangan diri. Namun, beberapa lulusan akuntansi syariah justru lebih tertarik pada pekerjaan yang monoton dan kurang menantang. Hal tersebut

melemahkan peran lingkungan kerja dalam memengaruhi minat karier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, meskipun aspek lingkungan kerja seperti kenyamanan, efisiensi, dan rekan kerja yang kompeten dianggap penting, variabel ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Temuan penelitian ini sesuai dengan studi terdahulu milik Challen *et al.*, (2023) dan Tania *et al.*, (2021) Yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarier Lulusan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y). Diketahui nilai sebesar $0,052 > 0,05$ dengan nilai t hitung ($1,970 < t$ tabel ($1,986$)). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah tidak berpengaruh terhadap minat berkarier lulusan Akuntansi Syariah di lembaga keuangan syariah.

Teori Perilaku Berencana (TPB) menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi alasan terbentuknya perilaku. Pengetahuan dapat berfungsi sebagai keyakinan kontrol, memungkinkan individu untuk memiliki kendali atas perilaku atau pekerjaan mereka (Rafiq *et al.*, 2020). Namun, dalam hal ini, kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan pengetahuan akuntansi Syariah tidak berdampak pada perilaku individu. Dapat disimpulkan bahwa meskipun lulusan akuntansi syariah memiliki tingkat pengetahuan yang kuat dalam akuntansi syariah, hal tersebut tidak memengaruhi pilihan karier mereka. Hal ini karena pengetahuan mereka yang luas tentang akuntansi Syariah dapat mengarahkan mereka untuk memilih jalur karier di sektor lain yang memiliki kaitan dengan Syariah (Amir, 2023).

Selain itu, sesuai dengan fakta pada kuesioner, salah satunya disebabkan oleh indikator pada pernyataan keempat mengenai perbedaan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional. Hal ini terlihat dari adanya 15 responden yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, yang menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan lulusan akuntansi syariah mengenai karakteristik yang membedakan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional menyebabkan variabel pengetahuan akuntansi syariah belum menjadi faktor yang kuat dalam menentukan minat karier di lembaga keuangan syariah. Keterbatasan pemahaman ini membuat lulusan akuntansi syariah belum mampu melihat keunikan, nilai, dan keunggulan akuntansi syariah sebagai suatu bidang yang berbeda, sehingga tidak menimbulkan ketertarikan yang signifikan. Akibatnya, pengetahuan yang masih rendah tersebut membuat lulusan akuntansi syariah kurang mempertimbangkan aspek akuntansi syariah sebagai pertimbangan utama dalam memilih karier, karena mereka belum memiliki gambaran yang jelas mengenai konsep, prinsip, dan penerapannya di dunia kerja.

Temuan penelitian ini sesuai dengan studi terdahulu milik Amir (2023) dan Rafiq *et al.*, (2020) yang mana mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh pada minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarier Lulusan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil sebelumnya, variabel Religiusitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y). Diketahui nilai sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung ($3,588 > t$ tabel ($1,986$)). Hal ini

menunjukkan adanya pengaruh variabel religiusitas terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah.

Teori TPB dalam konteks norma subjektif menyatakan bahwa keyakinan dan pandangan agama terhadap lingkungan kerja memengaruhi niat untuk melakukan perilaku yang dianggap benar. Oleh karena itu, tingkat religiusitas memengaruhi minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk memilih karier di lembaga keuangan syariah, karena adanya kesesuaian nilai antara keyakinan pribadi dan prinsip yang diterapkan dalam entitas syariah tersebut. Dalam praktik sistem keuangan syariah, individu tidak hanya dituntut untuk memahami konsep dan mekanisme keuangan syariah, tetapi juga perlu memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama yang menjadi landasan operasional lembaga tersebut. Seseorang dengan tingkat religiusitas yang kuat cenderung memilih jalur karier yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah serta melakukan transaksi berdasarkan pedoman Al-Qur'an, hadis, dan ijma ulama. Namun demikian, penerapan nilai religiusitas tidak terbatas pada lembaga keuangan syariah saja, melainkan seharusnya menjadi pedoman dalam setiap jenis pekerjaan sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku profesional (Farida *et al.*, 2022).

Hal ini disebabkan oleh keyakinan lulusan akuntansi syariah terhadap kebenaran ajaran agama Islam, kebiasaan menjalankan ibadah wajib secara rutin, serta perasaan mendapatkan ketenangan dan kedekatan dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang membentuk pola pikir dan preferensi karier. Selain itu, upaya memahami makna ajaran agama serta menerapkan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari semakin memperkuat kecenderungan lulusan akuntansi syariah untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kondisi ini juga didukung oleh nilai rata-rata pada variabel religiusitas yang berada di atas 4, yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden tergolong tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki, semakin besar pula kecenderungan lulusan akuntansi syariah untuk berminat berkarier di lembaga keuangan syariah karena dianggap sejalan dengan nilai dan keyakinan yang dianut.

Temuan ini mendukung hasil studi terdahulu oleh Dewi & Pravitasari (2022), Vitria & Abdurrahim (2022), dan Noviyani, (2023) Yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier Lulusan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y). Diketahui nilai sebesar $0,739 > 0,05$ dengan nilai t hitung ($0,334 < t$ tabel $(1,986)$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berkarier lulusan Akuntansi Syariah di lembaga keuangan syariah.

Teori Perilaku Terencana (TPB) menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi faktor dalam pembentukan perilaku. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan pertimbangan pasar kerja tidak berdampak pada minat karier lulusan akuntansi syariah. Oleh karena itu, alasan akses studi ini bertentangan dengan teori TPB, karena Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karier sebagai akuntan di lembaga keuangan Syariah (Amir, 2023). Pertimbangan pasar kerja bukanlah aspek terpenting dalam pilihan karier karena kepastian mendapatkan pekerjaan tidak terbatas pada ketersediaan peluang kerja, tetapi juga oleh seberapa kompeten seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut (Damayanti & Kurniawan, 2021). Kurangnya pengaruh pertimbangan pasar kerja

terhadap minat karier disebabkan oleh siswa yang tidak memprioritaskan ketersediaan prospek kerja yang tinggi, kemudahan akses informasi pekerjaan, serta keamanan kerja. Sebaliknya, siswa lebih fokus pada pencapaian karier yang diinginkan daripada mempertimbangkan pasar kerja yang tersedia. (Amir, 2023).

Hal ini juga sesuai pada pernyataan pada indikator terkait fleksibilitas karier dan peluang kenaikan jabatan. Terlihat dari adanya 16 responden yang tidak setuju terhadap pernyataan bahwa memilih karier yang memungkinkan fleksibilitas merupakan pertimbangan utama, serta 4 responden yang tidak mempertimbangkan peluang promosi, yang mengindikasikan bahwa sebagian lulusan akuntansi syariah belum menjadikan fleksibilitas dan jenjang karier sebagai pertimbangan utama dalam memilih pekerjaan. Selain itu, dominasi jawaban netral pada indikator lainnya menunjukkan bahwa lulusan akuntansi syariah masih ragu atau belum memiliki pertimbangan yang jelas terkait kondisi pasar kerja. Dengan demikian, faktor-faktor dalam pertimbangan pasar kerja belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat lulusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Temuan ini mendukung hasil studi terdahulu oleh Amir (2023), Challen et al., (2023) dan Damayanti & Kurniawan (2021) yang mana mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0,497 ^a	0,247	0,214	2,164

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 5 hasil koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,247 yang memiliki arti bahwasannya variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) dapat menerangkan 21,4% variasi dalam dependen (Y). Sedangkan 78,6 % dijelaskan oleh variasi yang dipengaruhi oleh model lain.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
Regression	4	7,452	,000 ^b
Residual	91		
Total	95		

Sumber: Data primer diolah, 2026

Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier Lulusan akuntansi syariah pada Lembaga Keuangan Syariah

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 7,452. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($7,452 > 2,705$), maka dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja, pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarier lulusan Akuntansi Syariah pada lembaga keuangan syariah. Berdasarkan Teori Perilaku Berencana (TPB) yang telah dipaparkan, niat untuk bertindak dipengaruhi oleh kombinasi sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif.

Dalam konteks ini, hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, ketika dikombinasikan, keempat

variabel tersebut mampu berkontribusi dalam membentuk minat karier lulusan akuntansi syariah. Religiusitas yang tinggi menjadi faktor pendorong utama, didukung oleh aspek lingkungan kerja, tingkat pengetahuan, serta pertimbangan pasar kerja yang secara bersama-sama memperkuat keputusan karier. Dengan demikian, minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling melengkapi Fitri et al. (2023), Rafiq et al, (2020), dan Jasin et al. (2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat berkarier lulusan akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel lingkungan kerja, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut belum menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan karier. Sebaliknya, variabel religiusitas terbukti berpengaruh signifikan, yang berarti bahwa tingkat religiusitas yang tinggi mampu mendorong lulusan akuntansi syariah untuk memilih karier yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Meskipun demikian, secara simultan keempat variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi minat karier lulusan akuntansi syariah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah variabel yang hanya mencakup 4 faktor serta sampel yang terbatas pada lulusan akuntansi syariah di Pekalongan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas cakupan sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdatil, E. T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan AKuntansi terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik pada Lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Ajzen, I. (1991). The theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–221. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, R., & Nur Diana. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jurnal Riset Ilmiah Akuntansi*, 09(02), 15. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6134>
- Amir, N. (2023). Factors Influencing Students' Interest in Choosing a Career as an Accountant in Islamic Banking with Motivation as a Moderating. *Muhasabatuna Jurnal Akuntansi Syariah* 5(2):175-184. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v5i2.2391>
- Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K. A., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, T. A., Muda, I., Pallathadka, H., & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8177>
- Aprilia, T., Sari, R. M., Adawiyah, R., Efrilia, D., Anggesta, L., & Handayani, T. L. (2024). Peran Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan di Era Society 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 227-

237. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i2.498>
- Ariska, D. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234-246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Atika, H. N., Nastiti, A. S., & Halim, M. (2024). The Factors Influencing Students' Interest In Accounting Career In Sharia Bank: Case Study of Undergraduate Accounting Students from Higher Education in Jember. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 9(3), 623–638. <https://doi.org/10.30736/v9i3.2195>
- Burnos, A. E., & Kopacz, G. (2025). Religiosity of adults on the autism spectrum: a cognitive and empirical analysis. *Frontiers in Psychiatry*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2025.1594692>
- Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. (2023). Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 137–142. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>
- Cohen, L., & Duberley, J. (2021). Making Sense of Our Working Lives: The concept of the career imagination. *Organization Theory*, 2. <https://doi.org/10.1177/26317877211004600>
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi*, 9(1), 43–56. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>
- Dewi, D. K., & Dewi, M. (2025). Nurturing Islamic accountants: bridging the gap between practitioners' expectations and students' perspectives on Islamic accountant qualifications. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2023-0242>
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>
- Efendi, A. A., (2024). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Madaniyah*, 14(1), 58–73. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v14i1.827>
- Eric, R. R., Arrive, J. T., & Emynorane, R. H. (2025). Impact of the Higher Education Training on the Labor Market Demand: Evidence from African Higher Education. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 53–63. <https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.303>
- Farida, Y. N., Setyorini, C. T., Ayu, R., & Wulandari, S. (2022). The Influence of Financial Awards, Religiosity and Labor Market Considerations on the Interests of Accounting Students for a Career in Islamic Financial Institutions. *Asian Journal of Engineering, Social and Health*, 1 (2), 95-105. <https://doi.org/10.46799/ajesh.v1i2.13>
- Febriliani, Y., Sujaya, F. A., & Astriani, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Karawang). *Management Studies and*

- Entrepreneurship Journal* (MSEJ), 5(1), 3273-3285. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/4534>
- Fitri, S., Wahyudin, W., & Farida, Y. N. (2023). Pengaruh Religiusitas, Personalitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2710-2722. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2870>
- Galanis, P., Moisoglou, I., Triantafyllou, C., Breda, J., & Myrianthefts, P. (2026). Low Interest Among Young People in Becoming Nurses in Greece: Contributing Factors According to Academic Staff. *Nursing reports*, 16 2. <https://doi.org/10.3390/nursrep16020049>
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Han, X., & Mortimer, J. (2023). Dynamic work trajectories and their interplay with family over the life course. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.1096109>
- Harimurti, F., & Sriyanto. (2024). Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memperkuat Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Intensi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 8025–8032. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10462>
- Hartung, A., Wessling, K., & Hillmert, S. (2022). Interplay between Family Background and Labour-Market Conditions in Shaping Students' Occupational Status Expectations. *Journal of Education and Work*, 35(4), 405-421. <https://doi.org/10.1080/13639080.2022.2073338>
- Hohenschue, O., Riegel, U., & Zimmermann, M. (2022). Heterogeneity in Religious Commitment and Its Predictors. *Religions*. 13(2), 139; <https://doi.org/10.3390/rel13020139>
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Menguji Peran Internal Locus Of Control. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823–832. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/811>
- Isnawati. (2025). *Kelola Bank Emas, BSI Kian Siap Jadikan Ekonomi Syariah Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Suara Merdeka Pantura. https://pantura.suaramerdeka.com/ekonomi/0614731519/kelola-bank-emas-bsi-kian-siap-jadikan-ekonomi-syariah-pendorong-pertumbuhan-ekonomi-nasional?page=2&utm_source
- Jasin, H., Mujiatun, S., Fauzi Rambe, M., & Bahagia Siregar, R. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention? *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 86–102. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5630>
- KBBI. (2025, Juni 7). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://www.kbbi.web.id/>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Kurniawan, A., As Shidik, F., & Mulyati. (2022). The Effect of Sharia Accounting Knowledge, Religiosity, Student's Perception, Motivation on Student's Interest in Career in Sharia Financial Institutions (Empirical Studies in West Java Accounting Study Program Students). *Islamic Economic, Accounting, and Management Journal*, 03(02), 26–39. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica/article/view/989>
- Mangeka, C. E., & Kristianti, I. (2021). Analisis Pengaruh Soft Skill, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karier Akuntan Publik. *Riset*

- Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 17–33.
<https://doi.org/10.36600/rma.v12i1.153>
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karier Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Mas'ud, R., & Muwazir, M. R. (2025). The Role of Legal and Regulatory Frameworks for Sharia-Compliant Financing in Promoting Innovation and Quality Enhancement in Indonesia's Halal Industry. *Khazanah Hukum* 7 (2), 174-189.
<https://doi.org/10.15575/kh.v7i2.43440>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*.
<https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2022). Sustainability of Islamic Banking Human Resources Through the Formulation of an Islamic Accounting Curriculum for Higher Education: Indonesian Perspective. *SAGE Open*, 12.
<https://doi.org/10.1177/21582440221079838>
- Okvella, C., & Setyandari, A. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Solution: Journal of Counseling and Personal Development*, 4(2), 18–24.
<https://doi.org/10.24071/sol.v4i2.6928>
- Omy. (2025, Oktober 10). *Bank Jateng Syariah Resmikan Kantor Baru di Pekalongan*. Semarang Bisnis.
<https://semarang.bisnis.com/read/20250120/535/1833040/bank-jateng-syariah-resmikan-kantor-baru-di-pekalongan>
- Pham, M., Lam, B. Q., & Bui, A. T. N. (2024). Career exploration and its influence on the relationship between self-efficacy and career choice: The moderating role of social support. *Heliyon*, 10(11).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31808>
- Phares, J., & Balthrop, A. (2021). Investigating the role of competing wage opportunities in truck driver occupational choice. *Journal of Business Logistics*.
<https://doi.org/10.1111/jbl.12285>
- Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1839>
- Publik, T. K. (2022, 30 November). *Pemkot Dorong Santri Terlibat dalam Penguatan Inklusi Keuangan Syariah*. 20 Oktober 2022.
<https://pekalongankota.go.id/berita/pemkot-dorong-santri-terlibat-dalam-penguatan-inklusi-keuangan-syariah.html>
- Rafiq, R., Lathifah, Setiawan, A., & Mia. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Sunarko, M.H., (2025, Oktober 10). *Kenapa Sih Kabupaten Pekalongan Dijuluki Kota Santri?* Cakap Media. https://cakapmedia.com/2025/05/kenapa-sih-kabupaten-pekalongan-dijuluki-kota-santri/?utm_source=
- Risnawati, Heni & Harjanti Agustin Eka. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai KPP Pratama Pati. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2), 208-222. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i2.1208>

- Seibert, S., Akkermans, J., & Liu, C. (2023). Understanding Contemporary Career Success: A Critical Review. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* 11:509-534, <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-120920-051543>
- Sholihah, R. A. (2025, Juni 19). *Karier Alumni Lulusan akuntansi syariah Akuntansi Syariah*. (n. qomariyah, Interviewer).
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12 (1) 1037–1045, <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.33652>
- Tania, J., Djadjadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i2.549>
- Vitria, A., & Abdurrahim. (2022). Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 533–540. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2260>
- Zakiy, M. (2021). The strategy of Islamic economic colleges to prepare their graduates to work in Islamic banks. *Higher Education, Skills and Work-based Learning*, 11 (5), 1130–1142, <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2021-0010>